

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sarapan adalah hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap dapat memberikan tenaga yang baik untuk beraktifitas dengan baik. Ketika melewatkan sarapan pagi tubuh tidak memproduksi enzim untuk proses metabolisme lemak, dampaknya lemak didalam tubuh akan menumpuk sehingga berat badan akan sulit turun dan beresiko kolesterol tinggi. Quaker Oat adalah salah satu *brand* andalan terbaik untuk sarapan yang mengenyangkan dipagi hari yang baik untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan aktivitas pada setiap harinya.

Quaker Oat adalah *brand* yang pertama dari Amerika Serikat yang terdaftar sebagai *menu* sereal sarapan pagi. Quaker Oat ditemukan pada tahun 1850 oleh Ferdinand Schumacher yang mendirikan German Mills American Cereal Company di Akron, OH dan John Stuart yang mendirikan North Star Mills Company di Canada. Pada tahun 1877, Henry Parsons Crowell membeli pabrik Quaker Mill yang bangkrut dan membeli semua aset yang paling penting yaitu nama Quaker. Tahun 1882, Crowell meluncurkan program majalah periklanan nasional pertama untuk sarapan sereal. Di tahun 1890, The American Cereal Company menjalankan *training* tentang Quaker Oat dari Cedar Rapids, IA ke Portland dengan menggunakan *sample* yang berukuran ½ oz. Sample tersebut dikirim melalui semua kotak surat di Portland, OR.

Di tahun 1997, Quaker Oats resmi menjadi makanan sereal sarapan pertama yang disetujui oleh FDA (*Food and Drug Administration*, Amerika Serikat) yang mengklaim Quaker adalah makanan spesifik untuk kesehatan jantung yang berbunyi “Serat larut dari *oatmeal* sebagai bagian dari diet rendah lemak jenuh, rendah kolesterol yang dapat mengurangi risiko penyakit jantung” dan juga *brand* ini mulai masuk ke Indonesia. Seiring berkembangnya waktu, pada tahun 2010, Health Canada di Kanada juga mengeluarkan proposal dan telah

menyetujui untuk mengklaim oat sebagai makanan spesifik untuk penurunan kolesterol dan penyakit jantung. PepsiCo telah mengakuisisi Quaker Oats pada tahun 2001 senilai \$13,8 *Billion* dan menjadi salah satu divisi dalam PepsiCo. Pria dalam logo Quaker tersebut adalah Ferdinand Schumacher yang biasa dipanggil “Larry” pada tahun 2012, mengalami *make over* yaitu mendapatkan kembali tubuh yang proporsional agar menggambarkan setelah mengonsumsi Quaker mendapatkan kebaikan dan kulit yang lebih bercahaya.

Penelitian mendukung pentingnya peran serat pada Oat dalam kesehatan jantung, terutama penurunan kolesterol total dan LDL (*low-density lipoprotein* / kolesterol jahat). Penelitian juga menunjukkan peran serat pada Oat dalam pengendalian Diabetes, dengan penurunan respon glukosa setelah makan dan perbaikan sensitivitas insulin. Walau peran serat pada Oat dalam pengendalian rasa kenyang dan berat badan masih terbatas, karakteristik physiochemical dari serat pada Oat dapat berperan dalam pengendalian berat badan melalui peningkatan rasa kenyang. Penemuan-penemuan ini menunjukkan bahwa menambahkan Oat dalam diet sehari-hari dapat memberi manfaat bagi kesehatan.

Penyakit kardiovaskuler merupakan pembunuh nomor 1 di dunia maupun di Indonesia dibanding penyakit lainnya. Di Indonesia, penyakit ini bertanggung jawab atas 30% kematian tiap tahunnya. Pada tahun 2008, tercatat kematian 300 wanita dan 400 pria per 100.000 orang yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan Diabetes. Selain itu kurang lebih 35% dari populasi mengalami peningkatan kadar gula dalam darah. Penelitian menyebutkan Oat dapat mengeluarkan kolesterol dari dalam tubuh. Serat larut Beta Glucan pada Oat bekerja menurunkan LDL (*low-density lipoprotein* / kolesterol jahat). Sebuah kajian literatur ilmiah terkini mengaitkan Oat dengan penurunan resiko penyakit jantung. Pada kajian yang berlangsung antara tahun 1995-2006 dengan 30 percobaan dan intervensi klinis dari tahun 2001 hingga 2010 menunjukkan adanya hubungan positif antara mengonsumsi 3-6 gram Beta Glucan per hari dengan penurunan kolesterol total dan LDL (*low-density lipoprotein* / kolesterol jahat).

Kecenderungan berat badan berlebih dan obesitas di Indonesia semakin mengkhawatirkan. Tahun 2011 ditemukan 12% anak dibawah usia 5 tahun; 10% anak laki-laki dan 6% anak perempuan usia 6-9 tahun, serta 19% orang berusia diatas 15 tahun memiliki berat badan berlebih atau obesitas. Dengan meningkatnya gaya hidup yang kurang sehat, kecenderungan ini diperkirakan semakin meningkat di masa mendatang.

Beberapa penelitian yang didapatkan dari Pepsico untuk mengetahui pengaruh Oat dan Beta Glucan pada pengurangan berat badan dan rasa kenyang lebih lama. Salah satunya: Liatis dan Reyna-Villasmil menggunakan roti yang mengandung 3 gram dan 7 gram Beta Glucan dalam diet individu dengan Diabetes dan Obesitas, menemukan bahwa mereka yang mengkonsumsi Beta Glucan mengalami penurunan berat badan lebih banyak.

Tekstur kental dari Beta Glucan berperan dalam waktu pengosongan lambung, distensi lambung dan atau pelepasan peptida pengatur nafsu makan dalam usus. Memulai hari dengan sarapan kaya serat seperti semangkok oatmeal dapat memberikan rasa kenyang yang lebih lama dibandingkan *Whole Grain* lainnya. Penelitian menemukan peningkatan rasa kenyang atau perubahan pada hormon yang berkaitan dengan rasa kenyang. Ditemukan beberapa bukti bahwa Beta Glucan kemungkinan memiliki peran positif dalam pengendalian berat badan dan rasa kenyang, namun masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Perhatian para ahli dari Pepsico terkait manfaat kesehatan terbesar dari Oat adalah untuk kesehatan jantung karena keberadaan sumber serat larutnya yakni Beta Glucan, dan juga karbohidrat yang berfungsi memberikan energi yang dibutuhkan untuk beraktifitas setiap hari, protein tinggi yang berfungsi untuk pembentukan dan pertahanan jaringan tubuh yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Vitamin B1 yang terkandung berperan sebagai koenzim yang membantu metabolisme karbohidrat menjadi energi dan vitamin B12 dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah dan juga mengandung mineral seperti seng, untuk kekebalan tubuh, fosfor untuk tulang dan magnesium sebagai proses metabolisme tubuh, pengendalian berat badan dan rasa kenyang, serta karakteristik antioksidan.

Data yang didapatkan oleh *Social Media (Instagram, Twitter)*, adanya orang yang berpendapat bahwa Quaker Oat memiliki rasa yang hambar dan hanya dikonsumsi oleh yang menurunkan berat badan di malam hari.

Menurut dr. Darwin Maulana dari Pusat Jantung Nasional Rumah Sakit Harapan Kita, Jakarta..Fakta yang terjadi di Jakarta saat ini adalah, banyaknya dewasa muda di Jakarta yang sibuk beraktifitas seperti bekerja dikantoran yang mengakibatkan sering melewatkan waktu sarapan pagi karena memiliki keterbatasan waktu sehingga ketika memasuki jam mereka mengonsumsi makan siang atau nasi yang lebih banyak yang memiliki gula yang tinggi dan mengasup lebih banyak kalori ketimbang sarapan. Dan, tidak mencukupi nutrisi hariannya, efek yang ditimbulkan semakin lama akan merubah metabolisme tubuh seseorang dan melemahkan fungsi otak dan jantung yang dapat menyebabkan mudah bingung, kurang fokus dalam bekerja, obesitas, diabetes, notehingga penyakit jantung koroner.

Dengan hal berikut, penulis ingin menginformasikan pentingnya sarapan menggunakan Quaker Oat sebagai pengganti nasi yang sangat baik serta praktis untuk siapapun serta meningkatkan penjualan dari Pepsico.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dalam uraian diatas dapat di identifikasikan masalah yang ada, yaitu :

- a. Masyarakat Indonesia melewatkan waktu sarapan.
- b. Masyarakat Indonesia cenderung berpendapat bahwa Quaker Oat merupakan suatu makanan yang memiliki rasa hambar.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dalam tugas akhir ini, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan di angkat, adalah :

- a. Bagaimana strategi kreatif dan cara menyampaikan informasi mengenai Quaker Oat kepada khalayak sasaran?
- b. Bagaimana menyampaikan media yang tepat kepada target sasaran?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam Tugas Akhir ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas. Tema yang diangkat dalam penulisan pengantar karya tugas akhir ini Perancangan Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik, kemudian targetnya ditujukan kepada Psikografis Dewasa Muda, yaitu karyawan/i di Jakarta.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan Tujuan perancangan meliputi dua bagian yaitu Tujuan Khusus dan Tujuan Umum, adapun tujuan tersebut adalah:

#### **1.4.1 Tujuan Khusus**

- a. Sebagai syarat kelulusan dalam menempuh tugas akhir Sarjana Desain di Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
- b. Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi untuk perbandingan untuk rekan-rekan mahasiswa Desain Komunikasi Visual konsentrasi Advertising yang lain dalam mengerjakan Tugas Akhir selanjutnya.

#### **1.4.2 Tujuan Umum**

- a. Untuk menginformasikan bahwa sarapan itu penting
- b. Mengajak masyarakat untuk sarapan pagi menggunakan *Oatmeal*

### **1.5 Manfaat Perancangan**

#### **1.5.1 Bagi Masyarakat Indonesia Khususnya Dewasa Muda**

- a. Membantu menyampaikan informasi terhadap baiknya mengonsumsi produk Quaker Oat sebagai menu andalan saat sarapan.

#### **1.5.2 Bagi Pembaca**

- a. Menginformasikan kepada pembaca tentang *benefit* mengonsumsi Quaker Oat

#### **1.5.3 Bagi Penulis Dan Rekan-Rekan Seprofesi**

- a. Memanfaatkan ilmu yang sudah dipelajari selama awal Perkuliahan.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu hal dalam membuat Perancangan Kampanye Kesehatan dalam konsentrasi Advertising di dalam bidang Desain Komunikasi Visual.
- c. Mengetahui dan mempelajari suatu permasalahan serta solusi yang tepat untuk Perancangan Kampanye Kesehatan.
- d. Hasil Perancangan ini agar dapat dijadikan suatu ukur terhadap rekan-rekan seprofesi untuk mengembangkan Kreativitas serta ide dan konsep mahasiswa/i dalam melaksanakan Tugas Akhir menjadi lebih baik lagi.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam Perancangan Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik ini dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif di definisikan sebagai kajian berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, pengakuan introspektif, kisah hidup, wawancara, artefak, berbagai teks dan produksi kultural, pengamatan, sejarah, interaksional dan berbagai teks visual (Septiawan Santana Kurnia, 2010:5).

Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip observasi, dan wawancara yang diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu sehingga fenomena yang ada dapat ditulis dengan jelas kebenarannya.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **a) Studi Pustaka**

Menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan secara tidak langsung melalui referensi buku dan jurnal penulisan mengenai teori – teori dan data - data yang berhubungan dengan masalah Perancangan Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik.

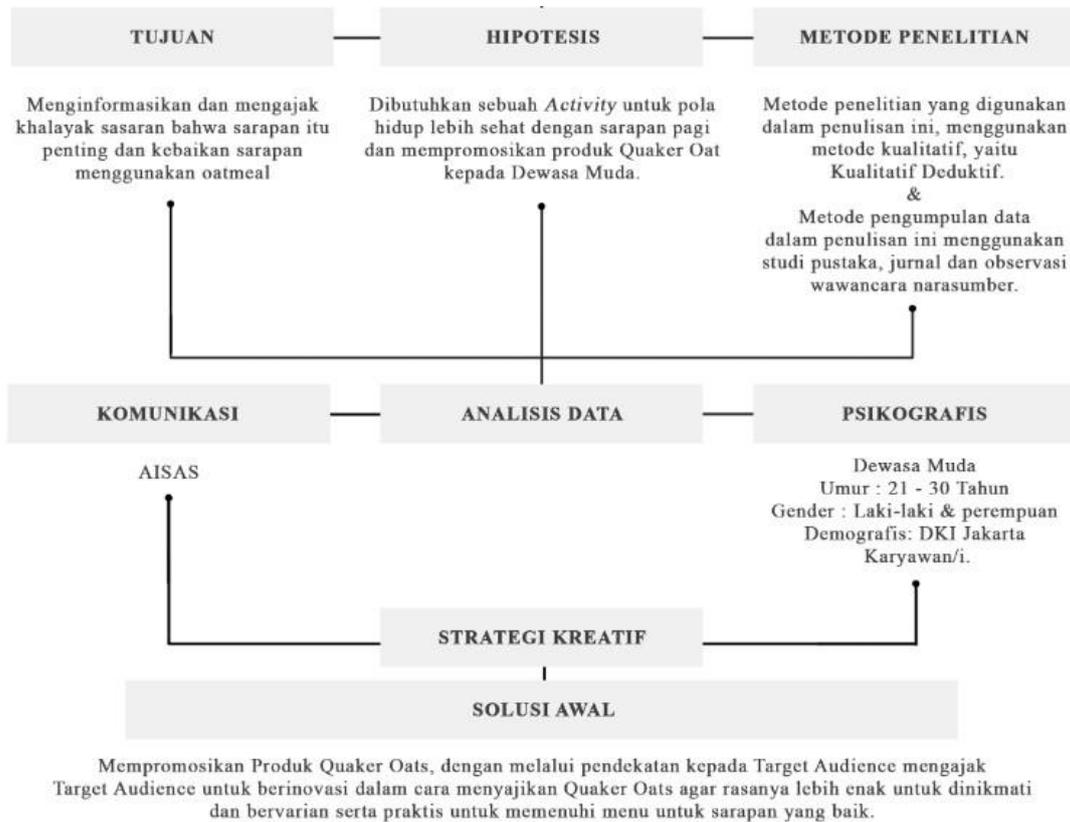
Dengan tujuan untuk mencari informasi yang akurat dan benar sehingga rumusan masalahnya dapat diselesaikan dengan baik.

#### **b) Observasi Lapangan**

Melakukan Observasi ke: Rumah Sakit Harapan Kita, Jl. Letjen S. Parman Kavling 87, Slipi, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Palmerah, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11420. Observasi adalah dasar dari semua Ilmu Pengetahuan, yaitu berdasarkan fakta mengenai kenyataan (Sugiyono, 2015:64).

1. Wawancara : Wawancara menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber dr. Darwin Maulana dari Pusat Jantung Nasional Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Narasumber pada penelitian ini adalah Dokter yang sedang bertaraf menjadi Spesialis Jantung. Alasan dipilihnya metode wawancara dalam Media Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik ini adalah karena didalam perancangan ini, informasi yang diperlukan adalah berupa kata-kata yang diungkapkan Narasumber secara langsung, sehingga dapat dengan jelas menggambarkan objek perancangan dan kebutuhan informasi dan bisa di aplikasikan ke dalam Media Promosi yang Penulis buat.
2. Analisis:
  - a. Menggunakan analisis 5W+2H untuk mengetahui sebagaimana data – data serta informasi yang akan dibutuhkan dalam menyusun Perancangan Kampanye Pencegahan Penyakit Jantung Koroner Sejak Dini.
  - b. Menggunakan analisis AISAS agar pesan tersampaikan kepada target audience dengan jelas dan efektif.

## 1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1. Kerangka Perancangan

(Sumber : Penulis, 2017)

## **1.8 Pembabakan**

Dalam penulisan ini, dibutuhkan gambaran singkat tiap bab agar Perancangan Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik yang ditulis lebih rinci dan memudahkan dalam menguraikan masing-masing bab. Bab – bab tersebut adalah :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam Bab ini memuat pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode penelitian, cara pengumpulan data, kerangka media promosi serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Bab ini berisikan tentang teori AISAS, Komunikasi, Media Promosi Quaker Oats, Sarapan Pagi, Jantung Koroner, Media dan teori DKV.

### **3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Bab ini berisikan tentang Produk Quaker Oat, Observasi Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta, Analisa Data, Analisa 5W+2H dan AISAS.

### **4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang Konsep serta Hasil Media Promosi Produk Quaker Oats Sebagai Sarapan Yang Baik.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan hasil kesimpulan dari penulis serta saran dari Perancangan.